

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang memiliki modal usaha maksimal 10 miliar dan omzet usaha maksimal 50 miliar per tahun. UMKM sebagai usaha kecil-kecilan, ada yang mengartikan sebagai usaha rumahan, bahkan ada juga yang mengidentikkan UMKM sebagai pedagang kaki lima, toko kelontong dan toko elektronik. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terbagi-bagi lagi kedalam beberapa kategori yang ditentukan dengan jumlah modal dan omset/pendapatan usaha yaitu mikro, kecil, dan menengah. Awalnya kategori usaha mikro, kecil, dan menengah ditentukan oleh UU No.20 Tahun 2008 yang skalanya ditentukan oleh aset dan omset. Namun dengan mempertimbangkan nilai inflasi dan kondisi perekonomian, kategori skala UMKM mengalami perubahan karena adanya ketentuan baru Peraturan Presiden No.7 Tahun 2021. UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus mengurangi angka pengangguran. Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan sehingga kelangsungan hidup UMKM direkam yang akan menjadi bahan evaluasi salah satunya adalah laporan keuangan. UMKM mempunyai kelemahan yang menjadi kendala dalam menjalankan bisnis diantaranya laporan keuangan.

Penilaian kinerja laporan keuangan merupakan salah satu langkah untuk mengukur dan menentukan tingkat keberhasilan bisnis suatu entitas di suatu periode akuntansi. Entitas dapat menilai apakah strategi operasional yang telah diterapkan memberikan dampak yang signifikan atau tidak terhadap kelangsungan bisnis. Penilaian kinerja keuangan perlu dilakukan secara rutin dan berkala untuk mempertahankan kelangsungan bisnis itu sendiri sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan bagi suatu entitas. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan cara untuk mengukur kinerja keuangan dilakukan dengan membandingkan data keuangan pada laporan keuangan satu sama lain. Laporan keuangan UMKM merupakan salah satu aspek yang kritis dalam mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Meskipun mungkin terasa seperti tugas yang melelahkan, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting bagi pemilik UMKM. Laporan keuangan UMKM yang akurat dan teratur dapat membantu pemilik UMKM mengidentifikasi masalah finansial secara dini, mengelola kas dengan lebih efisien, serta merencanakan pertumbuhan dan ekspansi bisnis yang lebih baik. Laporan keuangan UMKM memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan UMKM, termasuk pendapatan, biaya, laba, dan kerugian. Hal ini membantu pemilik usaha untuk mengidentifikasi tren positif atau negatif dalam bisnis mereka dan mengambil tindakan yang sesuai. Laporan keuangan UMKM yang baik dapat meningkatkan kemungkinan UMKM mendapatkan dukungan finansial dari pihak luar, seperti bank atau investor. Laporan keuangan UMKM bagi pemilik UMKM untuk merencanakan keuangan dengan lebih baik. Mereka dapat membuat anggaran yang lebih tepat, mengatur sumber daya, dan merencanakan

investasi masa depan dengan lebih cermat. Laporan keuangan UMKM juga memungkinkan UMKM untuk mengevaluasi efisiensi operasional mereka. Dengan memantau biaya operasional, pemilik usaha dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat menghemat atau meningkatkan efisiensi.

Para pemilik bisnis yang tidak mencatat keuangannya dengan baik atau tidak memiliki laporan keuangan UMKM yang memadai dapat mengalami berbagai penyesalan untuk menjaga kondisi bisnis tetap stabil, pencatatan dan pemantauan transaksi adalah hal yang wajib dilakukan. Dalam era digital saat ini, banyak perusahaan mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen keuangan mereka. Salah satu alat yang paling penting dalam teknologi perusahaan adalah aplikasi *accounting*. Aplikasi *accounting* adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi keuangan mereka. Software komputerisasi data akuntansi yang disediakan untuk memudahkan perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan industri menengah ke bawah, maupun perusahaan besar untuk menyelesaikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat selama proses pelaporan keuangan. Meskipun ada banyak pilihan aplikasi untuk pencatatan keuangan UMKM yang bisa digunakan, nyatanya tidak semua aplikasi tersedia secara gratis dan mudah digunakan berikut beberapa aplikasi untuk membantu pencatatan keuangan seperti *Zahir Accounting*, *Accurate*, *Excel For Accounting*, *Asian Business Software Solution (ABSS) versi 2.5*, aplikasi computer akuntansi lainnya.

Salah satu aplikasi yang sangat mudah digunakan adalah *Asian Business Software Solution (ABSS) versi 2.5*. *Asian Business Software Solution (ABSS)* adalah solusi akuntansi yang dirancang khusus untuk bisnis kecil dan berkembang. *Asian Business Software Solution (ABSS)* aplikasi bisnis finansial terbaik dan termudah digunakan, memiliki fasilitas lengkap dan dapat diandalkan, dirancang untuk memenuhi kebutuhan usaha. Manfaat dengan digunakannya ABSS sendiri yakni untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan secara lebih efisien. Selain itu, kelebihan menggunakan aplikasi akuntansi yaitu kecepatan dalam pengelolaan data dan laporan dapat disusun secara otomatis dibandingkan dengan cara manual. Penggunaan aplikasi akuntansi juga memiliki akurasi yang tinggi, dan dapat menghasilkan serta menampilkan data dengan cepat dan mudah.

Toko BJY Listrik merupakan salah satu pelaku UMKM yang bergerak di bidang usaha dagang. Barang elektronik menjadi salah satu barang yang banyak digunakan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Barang elektronik adalah suatu rangkaian komponen yang dapat bekerja apabila ada daya Listrik. Toko BJY Listrik beralamat di Jalan Pasar simpang haru petakan A No.1, Kec. Padang Timur. Berdasarkan pengamatan penulis pada toko tersebut melakukan pencatatan transaksi secara manual pada buku yang disediakan oleh pemilik toko. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Toko BJY Listrik belum membuat laporan keuangan atas transaksi pada toko tersebut . Oleh karena itu penulis tertarik untuk membantu toko BJY Listrik dalam Menyusun laporan keuangan dengan cara mudah menggunakan aplikasi *Asian Business Software Solution (ABSS)*.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diidentifikasi bahwa pentingnya penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Asian Business Software Solution (ABSS)* untuk UMKM dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka penulis tertarik untuk melakukan tinjauan penyusunan laporan keuangan pada Toko BJY Listrik dengan judul “ **Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Asian Business Software Solution Pada Toko BJY Listrik** ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diangkat dalam tugas akhir adalah “Bagaimana penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Asian Business Software Solution (ABSS)* pada Toko BJY Listrik?”.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan tugas akhir ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Asian Business Software Solution (ABSS)* pada Toko BJY Listrik, sehingga memungkinkan pengusaha untuk mengambil keputusan bisnis dalam mengembangkan usahanya.”

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Berikut manfaat dari penulisan tugas akhir adalah:

1.4.1 Bagi Toko BJY Listrik

- a. Sebagai masukan dalam upaya memaksimalkan pengelolaan dan penerimaan penjualan Listrik.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola keuangan.

- c. Sebagai alat bantu Toko BJY Listrik menerapkan pembukuan yang sistematis, efisien dan efektif sesuai prinsip akuntansi yang berlaku.

1.4.2 Bagi Universitas Dharma Andalas

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa dalam mengetahui penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi ABSS pada Toko BJY Listrik.

1.4.3 Bagi Penulis

- a. Diharapkan dapat berguna sebagai referensi serta menambah wawasan tentang penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Asian Business Software Solution (ABSS)* pada Toko BJY Listrik.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam melaksanakan penelitian tentang penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Asian Business Software Solution (ABSS)* pada Toko BJY Listrik.
- c. Melatih penulis untuk menyimpulkan hasil bacaan dari berbagai sumber terkait judul penelitian.

1.4.4 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya apabila ingin membuat penelitian sejenis.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Ridwan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan penulis diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan informasi yang digunakan dalam penelitian, yang dilakukan melalui sesi tanya jawab secara langsung dan tatap muka antara pewawancara dan narasumber. Metode wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengunjungi serta mewawancarai langsung pegawai yang berwenang memberikan informasi eksternal, serta pemilik toko BJY Listrik untuk memperoleh data internal. Informasi yang dikumpulkan mencakup hal-hal seperti aktivitas jual beli barang, modal awal usaha, tahun pendirian toko, dan aspek-aspek lainnya.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang bersifat akurat, terarah, dan sistematis. Metode ini memiliki tujuan utama untuk memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung, yang nantinya akan dijadikan sebagai objek kajian dalam suatu penelitian. Dalam konteks ini, metode observasi diterapkan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi nyata di lapangan, khususnya di toko BJY Listrik. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik seperti pencatatan hasil pengamatan secara teliti, serta analisis terhadap dokumen-dokumen yang tersedia dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, observasi juga mencakup proses pengamatan terhadap berbagai jenis barang yang ada di toko tersebut, yang akan menjadi fokus dalam pelaksanaan tugas akhir. Dengan demikian,

metode observasi berperan penting dalam memberikan gambaran nyata dan mendetail mengenai objek yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat disusun secara objektif dan berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui berbagai sumber tertulis, seperti buku, arsip, dokumen, laporan, catatan angka, maupun gambar. Informasi-informasi tersebut berfungsi sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara menghimpun data yang relevan dan berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti, khususnya yang berasal dari sumber-sumber yang tersedia di toko BJY Listrik. Pengumpulan dokumen dilakukan oleh penulis untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai kondisi di lapangan serta untuk memperkuat temuan penelitian. Metode dokumentasi ini dimanfaatkan sebagai pelengkap terhadap data yang diperoleh melalui metode lain, seperti wawancara dan observasi, sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih komprehensif dan mendalam dalam menunjang penyusunan tugas akhir.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu metode dalam penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menghimpun, menganalisis, serta menginterpretasikan berbagai sumber literatur yang memiliki keterkaitan dengan topik atau permasalahan yang sedang diteliti. Melalui pendekatan

ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai isu yang menjadi fokus kajian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengakses dan menelaah berbagai referensi ilmiah yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, maupun sumber-sumber tertulis lainnya. Literatur-literatur tersebut berperan sebagai dasar teoritis yang memperkuat landasan penelitian dan memberikan konteks yang lebih jelas terhadap permasalahan yang diteliti. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir mengenai “ Penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Asian Business Software Solution (ABSS)* Pada Toko BJY Listrik” :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI

Bab ini memuat pemaparan teori-teori yang menjadi landasan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Asian Business Software Solution (ABSS)* pada Toko BJY Listrik. Bab ini berisi landasan teori, tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memuat tentang gambaran umum objek tugas akhir secara ringkas dan terstruktur.

BAB IV PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran penulis terhadap permasalahan yang dihadapi penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Asian Business Software Solution (ABSS)* pada Toko BJY Listrik serta memberikan manfaat bagi pihak pemilik.